

ABSTRAK

Rendahnya pengetahuan anak terhadap budaya yang ada di Indonesia salah satunya budaya tari pada anak kelompok B di Kober Tarbiyatul Aulad, dikarenakan mudahnya akses budaya luar masuk ke dalam negeri, hal ini juga disebabkan karena kurangnya kesadaran serta kurangnya inovasi dalam menanamkan rasa cinta tanah air pada anak. Untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak tentunya memerlukan metode yang menarik serta menyenangkan. Dengan begitu peneliti menggunakan metode demonstrasi melalui seni tari kreasi nusantara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan demonstrasi tari kreasi nusantara terhadap peningkatan rasa cinta tanah air pada anak. Penelitian ini dilakukan selama 8 hari menggunakan metode *mix method* dengan desain penelitian *sequential exploratory design* dengan teknik pengumpulan data dilakukan dua tahap. Tahap pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan data kuantitatif. Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 10 orang diantaranya 5 orang anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa cinta tanah air meningkat secara signifikan melalui metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara, hal ini dapat dilihat dari hasil data persentase kriteria penilaian pada pertemuan akhir dari 10 anak yakni 1 orang anak (10%) termasuk kategori berkembang sangat baik (BSB), 6 orang anak (60%) termasuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 2 orang anak (20%) termasuk kategori mulai berkembang (MB) dan 1 orang anak (10%) termasuk kategori belum berkembang (BB).

Kata Kunci: Rasa Cinta Tanah Air, Metode Demonstrasi, Anak Usia Dini